

**PENGARUH *HOME VISIT* DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI SDIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO**

Konita Dian Dwita¹⁾ Ade Irma Anggraeni, Haryadi²⁾

Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto ¹⁾
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Magister Manajemen Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto²⁾
bundanita270386@gmail.com ¹⁾
ade.anggraeni.gardjito@gmail.com ²⁾

Abstrak; *Home visit* pada sekolah dasar menjadi penting karena guru kelas memiliki tugas untuk mengajarkan semua mata pelajaran, kecuali olah raga dan pendidikan Agama. Karena mengajarkan semua mata pelajaran, guru pada prakteknya hanya mengejar target pelaksanaan kurikulum agar terpenuhi. Pada akhirnya, setiap guru hanya bertugas memburu target terselesainya kurikulum, sehingga hal-hal yang teknis dalam praktek pendidikan terabaikan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan *home visit* terhadap hasil belajar, kemudian menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar serta untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan *home visit* dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi. Objek penelitian ini adalah layanan *home visit*, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto. Adapun lokasi di dalam penelitian ini dilakukan di SD IT Harapan Bunda Purwokerto. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2017. Berdasar pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: a). Pelaksanaan layanan *home visit* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto, semakin baik pelaksanaan layanan *home visit* maka akan meningkatkan hasil belajar siswa; b). Motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto, semakin baik motivasi belajar siswa, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa; c). Pelaksanaan layanan *home visit* dan motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto, semakin baik pelaksanaan layanan *home visit* dan motivasi belajar siswa, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *home visit*, motivasi belajar, hasil belajar

Abstract; Home visit at the elementary school became important as a classroom teacher has the task to teach all subjects except sport and religious education. Because it teaches all subjects, teachers in practice just chasing the target of implementing the curriculum in order to be fulfilled. In the end, every teacher is only in charge of chasing down a target of terselesainya curriculum, so technical things neglected education in practice. As for the purpose of this research is to analyze the effect of the implementation of the home visit against the results of the study, then analyse the influence of learning motivation of students against the results of the study as well as to analyse the influence of the implementation of the home visit and the learning motivation of students toward outcome.

This research using quantitative research using correlation approach. The object of this research is the home visit services, learning motivation of students, student learning outcomes and the in SD IT Harapan Bunda of Purwokerto. As for locations within this research is carried out in SD IT Harapan Bunda of Purwokerto. The time of her research will be done in December 2017. Based on the discussion that has been done, then the conclusions of this research are as follows: a). The execution of service home visit a positive effect against the results of student learning in elementary school it Harapan Bunda of Purwokerto, the better the implementation of home visit services, then it will improve student learning outcomes; b). motivational learning students a positive effect against the results of student learning in Elementary School IT Harapan Bunda of Purwokerto, the better the learning motivation of students, then it will improve student learning outcomes; c). The implementation of the home visit service and motivation learn positive results against influential students learn students in Elementary School IT Harapan Bunda of Purwokerto, the better the implementation of home visit services and learning motivation of students, then it will improve student learning outcomes.

Keywords: home visit, learning motivation, learning outcomes

PENDAHULUAN

Urgensi *home visit* pada sekolah dasar dapat kita lihat betapa rumitnya peran guru dimasing-masing kelas pada Sekolah Dasar. Dimana guru kelas pada sekolah dasar memiliki tugas mengajar di satu kelas untuk mengajarkan semua mata pelajaran, kecuali pelajaran olah raga dan pendidikan Agama. Karena mengajarkan semua mata pelajaran, guru pada prakteknya hanya mengejar target pelaksanaan kurikulum agar terpenuhi. Pada akhirnya, setiap guru hanya bertugas memburu target terselesainya kurikulum, sehingga hal-hal yang teknis dalam praktek pendidikan terabaikan. Misalkan saja apresiasi terhadap siswa ketika memiliki hasil belajar yang baik, atau melakukan kerja sama secara teknis antara sekolah dan lingkungan sekitar termasuk minimnya pertemuan sekolah dalam hal ini guru dengan orang tua siswa. Bahkan lebih jauh, kurangnya kunjungan guru atau pihak sekolah terhadap siswa yang sakit atau kerabat siswa yang berduka, dan bahkan kurangnya kunjungan sekolah atau guru terhadap siswa-siswa yang memiliki masalah dalam belajar, atau minimnya perhatian sekolah terhadap proses pendewasaan siswa, proses pemanusiaanya, pembentukan karakter dan hal-hal teknis lainnya.

Hal ini terlihat sepele, namun sering sekali terlewatkan oleh pihak sekolah, padahal hal tersebut sangat menentukan tingkat keberhasilan pendidikan yang dilaksanakan. Hal ini karena banyak guru kelas pada tingkat Sekolah Dasar yang terbelenggu oleh target kurikulum, sehingga persoalan perkembangan kejiwaan siswa terabaikan. Dampak dari kondisis ini akan mengakibatkan kegamangan tamatan sekolah dasar dalam menghadapi lingkungan mereka, bahkan untuk bersosialisasi pada level pendidikan yang lebih tinggi.

Guru memiliki peranan yang penting dalam membentuk watak dan karakter individu siswa. Untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan kunjungan rumah (*home visit*) sangat erat hubungannya dengan manajemen bimbingan dan konseling di sekolah erat kaitannya dengan tingkat pemahaman dan penguasaan guru dalam penyelenggaraan layanan kunjungan rumah secara asal-asalan, tidak dibangun di atas landasan yang memiliki manajemen yang baik (Yusri, 2013).

Keberadaan *home visit* semakin dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang berperan dalam mencari jalan keluar dari setiap kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses belajar. Adanya *home visit* di sekolah akan memberi dampak baik secara langsung maupun tidak langsung yang akhirnya akan kembali pada keberhasilan pendidikan. *Home visit* ini dibimbing sesuai dengan perkembangan sikap dan proses pembelajaran sesuai dengan tingkat dan situasi

kehidupan psikologi siswa, karena anak pada saat menderita kesulitan sangat peka terhadap pengaruh kejiwaan dari pribadi penolongnya, termasuk dalam hal motivasi (Arifin, 1995 dalam Hidayati dan Sri, 2012).

Motivasi belajar adalah faktor pendukung yang dapat mengoptimalkan kecerdasan siswa dalam meraih prestasi dan hasil belajar. Motivasi belajar siswa yang tinggi, umumnya akan memiliki prestasi belajar dan hasil belajar yang baik. Sebaliknya rendahnya motivasi akan membuat prestasi belajar anak menurun (Elmirawati, Daharnis, Syahniar, 2013). Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin memiliki minat dan melakukan aktifitas belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa (Djamarah, 2002).

Keberhasilan dari layanan *home visit* didukung oleh keterlibatan keluarga dan guru yang professional, mampu berinteraksi langsung secara efektif dengan keluarga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dari waktu ke waktu akan mengalami perubahan pada hasil belajar siswa (Halam, Han, *et. al*, 2017). Keterlibatan keluarga melalui layanan kunjungan rumah difokuskan keakraban awal dalam interaksi hubungan antara anak dan keluarga yang dapat mengintegrasikan keluarga dengan baik dan membantu anak meningkatkan hasil belajar di sekolah (Maureen, Miller, Richardson, dan Sacks, 2015).

Potensi yang dimiliki oleh siswa dengan motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan agar mencapai hasil belajar yang optimal. Dari data yang diperoleh masih ada siswa yang mengalami kesulitan belajar dan perlu pemberian bantuan melalui layanan kunjungan rumah (*home visit*) untuk meningkatkan motivasinya sehingga hasil belajar akan meningkat. Berikut contoh hasil belajar siswa kelas 3 di SD IT Harapan Bunda Purwokerto tahun ajaran 2015/2016 dan 2016/2017 disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil belajar siswa kelas 3 di SD IT Harapan Bunda Purwokerto

Tahun Ajaran	Semester	Nilai	Kategori
2015/ 2016	1	8,6	Baik
	2	8,7	Baik
2016/ 2017	1	8,7	Baik
	2	8,8	Baik
Rata-rata		8,7	Baik

Sumber: data siswa (2017)

Tabel 1. di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas 3 di SD IT Harapan Bunda Purwokerto tahun ajaran 2015/2016 dan 2016/2017 dengan nilai rata-rata sebesar 8,7 dengan kategori baik. Hal ini menandakan bahwa pelaksanaan *home visit* yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.

Hal-hal tersebut diatas, perlu dilakukan peningkatan dalam pelaksanaan layanan kunjungan rumah (*home visit*) seperti menjalin kerja sama guru dan orang tua siswa dalam pengawasan siswa, partisipasi dan dukungan keluarga dan guru dalam mengatasi permasalahan yang dialami dan dirasakan siswa, dan guru lebih mendekatkan diri dengan siswa serta memberikan pengertian kepada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik meneliti mengenai pengaruh pelaksanaan *home visit* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan *home visit* terhadap hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto, kemudian untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto serta untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan *home visit* dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Layanan Kunjungan Rumah (*Home Visit*)

Secara etimologis kata *home* berasal dari kata benda berarti rumah (tempat tinggal siswa dengan orang tua atau wali siswa). Sedangkan *visit* berasal dari kata benda berarti kunjungan, mengunjungi, berkunjung, datang bertamu (Echols dan Shadily, 2010). Secara terminologis, *home visit* atau kunjungan rumah adalah upaya mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan individu atau siswa yang menjadi tanggung jawab pembimbing atau konselor dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling (Tohirin, 2007).

Menurut Rahman (2006), *home visit* adalah kegiatan pembimbing atau konselor mengunjungi tempat tinggal siswa yang hanya dilakukan pada siswa yang membutuhkan layanan ini saja. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan kunjungan rumah adalah layanan pendukung bimbingan konseling yang diselenggarakan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang siswa dihadapi dengan cara melakukan kunjungan ke rumahnya. Adapun tujuan pelaksanaan *home visit* menurut Sukardi (2000), adalah untuk memperoleh berbagai keterangan (data) yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan yang dialami siswa dan membahas dalam pengentasan permasalahan siswa. Winkel dan Hastuti (2006) menyatakan bahwa kunjungan rumah bertujuan lebih mengenal lingkungan hidup siswa sehari-hari bila informasi yang dibutuhkan tidak dapat diperoleh melalui angket atau wawancara informasi.

Kegiatan kunjungan rumah atau *home visit* mengandung berbagai manfaat untuk

mengatasi permasalahan yang muncul dalam sekolah antara lain: a). Munculnya kesamaan visi orang tua peserta didik terhadap sekolah; b). Adanya dukungan orangtua peserta didik terhadap program sekolah; c). Adanya kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam menyelesaikan masalah-masalah peserta didik di sekolah; d). Munculnya partisipasi orang tua peserta didik terhadap sekolah; e). Munculnya rasa ikut memiliki dalam menyukseskan program pendidikan; f). Melancarkan program sekolah, baik sekarang maupun akan datang. (Yaqien: 2008),

Motivasi Belajar Siswa

Istilah dari kata motivasi berasal dari kata motif berarti sebagai kekuatan yang berasal dari dalam diri individu dan menyebabkan individu bertindak atau berbuat (Uno, 2008). Motivasi adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai tujuan tertentu (Prawira, 2013). Menurut Djamarah (2011), motivasi adalah suatu perubahan energi ditandai afektif atau perasaan dan reaksi di dalam individu dalam mencapai tujuan. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Motivasi belajar adalah sesuatu hal yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar (Astuti, 2010). Menurut Sardiman (2005), motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa untuk mengadakan perubahan tingkah laku dalam belajar, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Menurut Uno (2011), indikator motivasi belajar sebagai berikut: a). Adanya hasrat dan keinginan berhasil; b). Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; c). Adanya harapan dan cita-cita masa depan; d). Adanya penghargaan dalam belajar; e). Adanya kegiatan menarik dalam belajar; f). Adanya lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Hasil Belajar Siswa

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2008), hasil belajar adalah hasil dari interaksi antara belajar dan mengajar pada siswa. Menurut Mulyasa (2008) hasil belajar sebagai prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan

perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai peserta didik perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada siswa dalam bentuk kemampuan interaksi dari tindakan belajar dan mengajar.

Usman dalam Winkle (2007) menjelaskan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang dikategorikan sebagai berikut: a). Kognitif; b). Afektif; c). Psikomotorik. Adapun faktor yang mempengaruhinya menurut Abu Ahmadi (1997 dalam Elmirawati, Daharnis, Syahniar, 2013) mengatakan bahwa proses dan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor luar diri siswa adalah lingkungan tempat belajar, kurikulum, program atau bahan belajar, sarana dan fasilitas, guru sedangkan faktor dari dalam diri peserta didik adalah minat, motivasi, bakat, kecerdasan dan kemampuan kognitif.

Berdasarkan latar belakang dan telaah pustaka yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Pelaksanaan *Home Visit* (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

H2: Motivasi Belajar Siswa (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

H3: Pelaksanaan *Home Visit* (X_1) dan Motivasi Belajar Siswa (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Model konseptual teori atau kerangka berpikir sebagai paradigma penelitian yang dapat dijelaskan pada Gambar 1.

Gambar 1. Kerangka Konseptual Teori

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi. Objek penelitian ini adalah layanan *home visit*, motivasi belajar siswa, dan hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto. Adapun lokasi di dalam penelitian ini

dilakukan di SD IT Harapan Bunda Purwokerto. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2017. Untuk teknik pengambilan sampel di dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *total sampling* yang diambil guru di SD IT Harapan Bunda Purwokerto dimana jumlah sampel penelitian sama dengan populasi penelitian sebanyak 54 orang. Terkait variabel, penelitian ini terdiri dari variabel *independen* (bebas) yakni layanan *home visit* (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2), serta variabel terikat adalah hasil belajar siswa (Y).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan adalah Pengumpulan Data yang dilakukan dengan berpedoman pada metode pengumpulan data yang dijelaskan sebelumnya meliputi pedoman dokumentasi, wawancara, dan observasi yang saling mendukung satu sama lain disesuaikan dengan tema penelitian. Kemudian pengolahan data dengan melalui proses *editing*, *coding* atau memberikan tanda kode, serta *entry data*, yaitu memasukkan data di dalam lembar kerja yang akan memudahkan proses uji statistik. Tahapan ini dilakukan sampai dengan keluarnya statistik. Setelah itu dilakukan pengujian data serta tahapan terakhir adalah melakukan analisa dan interpretasi. Dari hasil analisa ini kemudian diinterpretasikan agar dapat diketahui perbedaan dan perbandingan secara statistic, dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan yang diambil berdasarkan analisa atau interpretasi data yang telah dilakukan.

Langkah selanjutnya adalah metode analisa data dengan melakukan analisa regresi linier berganda untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependen*. Adapun persamaan umum regresi linier berganda sub struktur sebagai berikut (Supranto, 2006): $Y = a + bX_1 + bX_2 + e$. Kemudian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik dengan melakukan pengujian normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis dengan uji t dan uji f.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SDIT Harapan Bunda Purwokerto

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Harapan Bunda Purwokerto didirikan pada tanggal 29 Desember 2010 yang dilaksanakan di gedung sekolah yang semula digunakan oleh SD N 1 Purwokerto Kidul, dengan status sewa yang terletak di Jl. Panjaitan, Gang Sudagaran II Purwokerto Selatan dengan 6 ruang kelas, cukup menampung peserta didik kelas I dan II yang keseluruhannya berjumlah 5 kelas. Pada tahun ajaran 2012/2013 terjadi lonjakan siswa

baru sehingga mendesak pihak sekolah untuk menyediakan ruang baru sebagai kelas. Akhirnya pengadaan pembangunan gedung sekolah baru dengan status milik sendiri untuk menanggulangi hal tersebut. Pada tahun 2012, pihak Yayasan Permata Hati Purwokerto melakukan pembangunan gedung baru sebagai gedung II SDIT Harapan Bunda Purwokerto yang statusnya milik sendiri terletak di Jl.Wahid Hasyim, Kelurahan Karang Klesem RT 01 RW 01, Kecamatan Purwokerto Selatan.

Pada tahun pelajaran 2015/2016, tingkatan kelas di SDIT Harapan Bunda Purwokerto memiliki tingkatan kelas VI. Kelas I, II, III, IV, V, masing-masing berjumlah 3 kelas, kelas VI berjumlah 2 kelas, dan total kelas keseluruhan berjumlah 17 kelas. Pada tahun ajaran 2015/2016, semua siswa siswi SDIT Harapan Bunda Purwokerto kelas I-V pindah ke gedung II yang terletak di Jl.Wahid Hasyim, Kelurahan Karang Klesem RT 01 RW 01, Kecamatan Purwokerto Selatan, dengan total jumlah kelas menjadi 16 kelas. Gedung I yang terletak di Jl. Panjaitan, Gang Sudagaran II Purwokerto Selatan kini digunakan untuk kelas VI dengan jumlah 2 kelas dan 2 ruang asrama. Oleh karena itu, penambahan jumlah peserta didik baru pada tahun pelajaran selanjutnya sedang dalam berlangsung proses pembangunan gedung II SDIT Harapan Bunda Purwokerto sampai sekarang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Variabel Pelaksanaan Layanan *Home Visit* (X_1)

Distribusi jawaban responden terhadap variabel pelaksanaan layanan *home visit* (X_1) dapat disajikan pada tabel 2. sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pelaksanaan Layanan *Home Visit* (X_1)

No	Pelaksanaan Layanan <i>Home Visit</i> (X_1)	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	1	28	28	1,5
2.	Tidak setuju	2	123	246	13,22
3.	Ragu-ragu	3	88	264	14,19
4.	Setuju	4	132	528	28,37
5.	Sangat setuju	5	159	795	42,72
Total			530	1.861	100

Sumber : data primer diolah (2018)

Berdasarkan tabel 2. di atas, dapat diketahui bahwa penilaian responden terhadap variabel pelaksanaan layanan *home visit* (X_1) sebagian besar menjawab setuju dan sangat setuju dengan presentase sebesar 71,09%. Hasil tersebut dapat dikatakan para responden dinilai sudah baik.

Variabel Motivasi Belajar Siswa (X_2)

Distribusi jawaban responden terhadap variabel motivasi belajar siswa (X_2) dapat disajikan pada tabel 3. Sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi Belajar Siswa (X_2)

No	Motivasi Belajar Siswa (X_2)	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	1	15	15	0,79
2.	Tidak setuju	2	115	230	12,09
3.	Ragu-ragu	3	122	366	19,23
4.	Setuju	4	178	712	37,41
5.	Sangat setuju	5	116	580	30,48
	Total		546	1.903	100

Sumber : data primer diolah (2018)

Berdasarkan tabel 3. di atas, dapat diketahui bahwa penilaian responden terhadap variabel motivasi belajar siswa (X_2) sebagian besar menjawab setuju dan sangat setuju dengan presentase sebesar 67,89%. Hasil tersebut dapat dikatakan para responden dinilai sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan para responden yang memiliki motivasi belajar untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan *esteem*, dan kebutuhan aktualisasi diri.

Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

Distribusi jawaban responden terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) dapat disajikan pada tabel 4. Sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

No	Hasil Belajar Siswa (Y)	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	1	24	24	1,17
2.	Tidak setuju	2	146	292	14,2
3.	Ragu-ragu	3	104	312	15,17
4.	Setuju	4	171	684	33,25
5.	Sangat setuju	5	149	745	36,22
	Total		594	2.057	100

Sumber : data primer diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4. di atas, dapat diketahui bahwa penilaian responden terhadap

variabel hasil belajar siswa (Y) sebagian besar menjawab setuju dan sangat setuju dengan presentase sebesar 69,47%. Hasil tersebut dapat dikatakan para responden dinilai sudah baik.

Uji Asumsi Klasik Regresi Sub Struktur

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan *software SPSS 17.0 for Windows* yang dapat dilihat pada Lampiran, diketahui bahwa nilai *asympt. Sig (2-tailed)* dari uji *Kolmogorof-Smirnov* terhadap nilai standar residual hasil persamaan regresi sebesar 0,144 lebih besar dari nilai α sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal atau data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji *Tolerance (TOL)* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan bantuan *software SPSS 17.0 for Windows* yang dapat dilihat pada Lampiran, diketahui bahwa nilai *Tolerance (TOL)* variabel pelaksanaan layanan *home visit* dan motivasi belajar siswa sebesar 0,965, sedangkan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* variabel pelaksanaan layanan *home visit* dan motivasi belajar siswa sebesar 1,036 lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* untuk meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Hasil perhitungan uji parsial pada lampiran, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pelaksanaan layanan *home visit* sebesar 0,669 dan nilai signifikansi variabel motivasi belajar siswa sebesar 0,844 masing-masing lebih besar dari nilai α sebesar 0,05. Hal ini terbukti bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi di dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Hasil analisis autokolerasi pada lampiran, menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,261. Pengambilan keputusan pada asumsi ini memerlukan dua nilai bantu yang diperoleh dari tabel *Durbin-Watson* yaitu *dL* dan *dU* dengan $K =$ jumlah variabel bebas sebanyak 2 variabel dan $n =$ jumlah sampel sebanyak 54 orang, maka diperoleh nilai *dL* sebesar 2,510 dan nilai *dU*

sebesar 2,359.

$$4-dL = 4 - 1,490 = 2,510$$

$$4-dU = 4 - 1,641 = 2,359$$

Karena nilai *Durbin-Watson* terletak antara nilai *dU* dan $4-dU$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk tidak mengandung masalah autokolerasi.

Analisa Regresi Linier Berganda

Berdasarkan perhitungan statistik dengan bantuan *software SPSS 17.0 for Windows* pada Lampiran, selanjutnya diperoleh *output* regresi yang tertera pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.084	.354		3.064	.003
	HomeVisit	.072	.118	.077	.612	.543
	Motivasi	.433	.122	.448	3.560	.001

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut : $Z = 1,084 + 0,072X_1 + 0,433X_2$. Secara statistik persamaan regresi di atas, menyatakan bahwa: a). Konstanta bernilai 1,084 artinya jika pelaksanaan layanan *home visit* dan motivasi belajar siswa tidak mengalami perubahan atau konstan, maka hasil belajar siswa bernilai 1,084 satuan; b). Nilai koefisien pelaksanaan layanan *home visit* sebesar 0,072 berarti nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel pelaksanaan layanan *home visit* sebesar satu satuan, maka akan menaikkan variabel hasil belajar siswa bernilai 0,072 satuan; c). Nilai koefisien motivasi belajar siswa sebesar 0,433 berarti nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel motivasi belajar siswa sebesar satu satuan, maka akan menaikkan variabel hasil belajar siswa bernilai 0,433 satuan.

Untuk menguji hipotesis persamaan pertama, maka perlu adanya ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur melalui: a). Uji Koefisien Determinasi (R^2) dengan hasil perhitungan statistik diperoleh bahwa nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,220 atau 22%. Hal ini berarti variasi perubahan variabel hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel pelaksanaan layanan *home visit* dan motivasi

belajar siswa sebesar 22%, sedangkan 78% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Untuk Uji F (secara simultan) hasil perhitungan statistik diperoleh bahwa nilai signifikansi pada uji F sebesar 0,002, tingkat probabilitas sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan memenuhi kriteria hasil uji F dengan melihat F_{tabel} sebesar 3,183 dari $df = \alpha, (k-1), (n-k)$ atau 0,05, (3-1=2), (54-3=51) yaitu: a). H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dan terikat; b). H_0 ditolak, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dan terikat. Hal ini berarti variabel bebas secara simultan mampu menjelaskan perubahan variabel terikat atau model dinyatakan cocok atau fit dan H_0 ditolak, apabila $F_{hitung} (7,182) > F_{tabel} (3,183)$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dan terikat.

Uji t (secara parsial) didapatkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan tingkat kesalahan (α) = 0,05 dan *degree of freedom* ($n-k=54-3=51$), diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,675. Adapun hasil uji T dengan ketentuan: a). H_0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat; b). H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat. Hal ini berarti H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} (7,182) > F_{tabel} (3,183)$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dan terikat

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh secara parsial dengan uji t dengan nilai t_{hitung} pada variabel pelaksanaan layanan *home visit* terhadap hasil belajar siswa lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka berpengaruh signifikan, dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pelaksanaan layanan *home visit* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto, **diterima**.

Kemudian untuk pengujian pengaruh secara parsial dengan uji t dengan nilai t_{hitung} pada variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka berpengaruh signifikan, dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto, **diterima**. Dan hipotesis ketiga berdasarkan hasil pengujian pengaruh secara simultan dengan uji t dengan nilai t_{hitung} pada variabel pelaksanaan layanan *home visit* dan

motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka berpengaruh signifikan, dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pelaksanaan layanan *home visit* dan motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto, **diterima**.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan layanan *home visit* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto, semakin baik pelaksanaan layanan *home visit* maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sadiyah (2015) menunjukkan bahwa kedudukan layanan *home visit* di SMP Islam Ngedirejo Temanggung dibutuhkan sebagai jembatan untuk menanggulangi keberadaan siswa yang bermasalah, untuk dibimbing dan diarahkan melalui prinsip-prinsip dalam bimbingan dan konseling, termasuk perubahan hasil belajar siswa. Didukung teori Marsudi (2007) menjelaskan bahwa pentingnya kunjungan rumah (*Home Visit*) melalui pendekatan guru, siswa dan keluarga siswa dalam pelaksanaannya, tidak terbatas hanya hasil belajar siswa, namun masalah yang berhubungan dengan tingkah laku siswa.

Motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto, semakin baik motivasi belajar siswa, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elmirawati, Daharnis, Syahniar (2013) menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi dan hasil belajar siswa, berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa, akan memiliki prestasi belajar dan hasil belajar yang baik. Sebaliknya rendahnya motivasi akan membuat prestasi dan hasil belajar anak menurun. Didukung teori yang dikemukakan oleh Djamarah (2002) bahwa motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar karena seseorang yang tidak memiliki minat untuk melakukan aktifitas belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pelaksanaan layanan *home visit* dan motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto, semakin baik pelaksanaan layanan *home visit* dan motivasi belajar siswa, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Halam, Han, *et. al*, (2017) mengemukakan bahwa keberhasilan dari pelaksanaan layanan *home visit* melalui dukungan keluarga dan guru yang profesionalisme mampu berinteraksi langsung secara efektif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dari waktu ke waktu, sampai akan mengalami

perubahan pada hasil belajar siswa. Didukung teori yang dikemukakan oleh Hamalik (2008) bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa (minat, motivasi, bakat, kecerdasan dan kemampuan kognitif) dalam pelaksanaan layanan *home visit*.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasar pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: a). Pelaksanaan layanan *home visit* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto, semakin baik pelaksanaan layanan *home visit* maka akan meningkatkan hasil belajar siswa; b). Motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto, semakin baik motivasi belajar siswa, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa; c). Pelaksanaan layanan *home visit* dan motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto, semakin baik pelaksanaan layanan *home visit* dan motivasi belajar siswa, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kesimpulan yang ada, peneliti menyarankan agar adanya pelaksanaan layanan *home visit* oleh guru secara rutin, tanpa menunggu ada permasalahan hasil belajar siswa. Kemudian adanya upaya yang dilakukan oleh pihak guru sudah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa seperti menjalin kerja sama antara guru dan keluarga siswa dalam menangani permasalahan yang dihadapi siswa. Serta upaya yang dilakukan oleh pihak guru lebih meningkatkan keterampilan dan kompetensi dalam pelaksanaan layanan *home visit* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar siswa juga yang semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin A, 2003, Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas, Jakarta: Ditjend Kelembagaan Agama Islam Depag.
- Djamarah, S.B., 2000, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, Surabaya: Usaha Nasional.
- Echols J. M., Shadily H, 2010, Kamus Inggris Indonesia-An English Indonesia Dictionary, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Cet. XIX.
- Hasibuan, 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, 2010, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahmud, 2011, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Pustaka Setia.
- Mugiarso, Heru dkk, (2010), Bimbingan dan Konseling, Semarang: UPT UNNES Press.
- Muslich M, 2009, Bagaimana Menulis Skripsi, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tina Nweze P.hD., Ugochukwu Chinonso Okolie, (2014)
- Prayitno, 2003, Panduan Bimbingan dan Konseling, Jakarta: Depdikbud Direktorat

Pendidikan Dasar dan Menengah.

Prayitno, 2012, Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling, Jakarta: Rineka Cipta.

Rusman, 2009, Manajemen Kurikulum, Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Solikin, 2012, Persepsi Kepala Sekolah, Guru Bidang Studi, dan Siswa Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Bimbingan dan Konseling IKIP Veteran Semarang, Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Sukardi D. K., 2000, Pengantar dan Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Jakarta: Rineka Cipta.

Tohirin, 2007, Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integral), Jakarta: Rajawali Pers.

Winkel, Hastuti, 2006, Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan, Yogyakarta: Media Abadi.

Yaqien N, 2008, Esensialitas Home Visit dalam Pendidikan, Madrasah, Vol 1, No.1, Juli-Desember 2008, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran.

Yusri, 2013, Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Siswa Pada SMA di Kota Sabang, Jurnal Bimbingan dan Konseling.